

Anak Berkebutuhan Khusus Minim Perhatian

Pemda Diminta Perbanyak Pelatihan Keterampilan

KARAWANG, RAKA - Pemerintah Daerah (Pemda) Karawang diminta memberikan perhatian lebih bagi penyandang disabilitas atau anak berkebutuhan khusus (ABK). Bantuan tidak hanya berupa alat bantu saja tapi juga fasilitas pengembangan kemampuan ke-

mampuan agar dapat bekerja. Mulyana Ishak Affandi, guru SLB Negeri Karawang mengatakan, bahwa penyandang disabilitas kesusahan dalam mencari pekerjaan setelah lulus sekolah. Selain itu masih kurangnya sentuhan pemerintah bagi penyandang disabilitas. Di Kabupaten Karawang hanya ada empat SLB, hal ini karena kurangnya dukungan dari pemerintah dan masyarakat umum. "Penyandang disabilitas kan sulit dalam

bekerja pertama karena kurangnya SDM, kedua kurangnya pemerintah dan perusahaan yang peduli terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK)," ujar, Selasa (7/9).

Menurutnya, perlu pelatihan bagi penyandang disabilitas. Hal ini bertujuan agar penyandang disabilitas memiliki penghasilan untuk melanjutkan hidup. Contoh saja diberikan pelatihan potong rambut, setelah memiliki kemampuan pangkas rambut maka dapat

bekerja di suatu tempat. "Harusnya ada kebijakan yang lebih bagus, bisa dengan memberdayakan SDM oleh Dinas Ketenagakerjaan," paparnya.

Sementara itu, Maria Hatatalini, guru SLB Tunas Harapan

B mengatakan, bantuan pemerintah saat ini baru terbatas pada pemberian alat bantu bagi penyandang disabilitas. Sekolahnya, telah memperoleh bantuan alat bantu dengar bagi siswa. Alat bantu tersebut diberikan kepada penyandang tunarungu yang memiliki kemampuan tidak mendengar yang masih belum total.

"Kan ada bantuan alat dengar tapi dengan proses catatan hasil pemeriksaan dari dokter dan diberikan bagi siswa yang memiliki ketulian yang tidak total," pungkasnya. (nad)

**“
Kurangnya pemerintah dan perusahaan yang peduli terhadap anak berkebutuhan khusus.”**

**MULYANA ISHAK AFFANDI
GURU SLB NEGERI KARAWANG**

